

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Pada tinjauan pustaka ini diuraikan mengenai nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*.

##### **2.1.1. Nilai Perusahaan**

Menurut Sartono (2010), perusahaan yang memiliki target jangka panjang untuk memaksimalkan pendapatan dan mensejahterakan para pemegang sahamnya cenderung akan mengoptimalkan nilai perusahaannya.

###### **2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan**

Prihadi (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Menurut Toni dan Silvia (2021), nilai perusahaan menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin dari harga saham. Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan para pemegang sahamnya (Salim & Susilowati, 2019).

###### **2.1.1.2. Indikator Nilai Perusahaan**

Menurut Astuti (2004) menerangkan bahwa terdapat dua rasio nilai pasar yang populer, meliputi:

### 1. *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang memprediksi valuasi harga dari suatu saham. Rasio ini membandingkan harga saham perusahaan dengan pendapatan bersih per lembarnya.

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 2. *Price to Book Value*

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar (*book value per share*). Rasio ini memberikan gambaran informasi mengenai apakah harga saham bernilai *undervalued* (murah) atau *overvalued* (mahal).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Pada penelitian ini, *Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai valuasi perusahaan dibandingkan rasio keuangan lainnya. Nilai PBV yang tinggi menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang lebih besar (Suwardika & Mustanda, 2017).

#### **2.1.1.3. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memberikan petunjuk bagi manajemen mengenai persepsi investor atas kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa mendatang (Mulyani et al., 2017). Tujuan perusahaan adalah untuk menyejahterakan para pemegang sahamnya. Memaksimalkan kesejahteraan

pemegang saham dapat diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

### **2.1.2. Ukuran Perusahaan**

Besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Pandangan investor terhadap perusahaan mempengaruhi pada naik turunnya nilai perusahaan. Hal ini akan berkaitan dengan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

#### **2.1.2.1. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Novari dan Lestari (2016) ukuran perusahaan merupakan skala yang diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan menggunakan cara seperti melihat dari besarnya total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

#### **2.1.2.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori, seperti berikut.

##### **1. Usaha Mikro**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

## **2. Usaha Kecil**

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

## **3. Usaha Menengah**

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

#### **4. Usaha Besar**

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

##### **2.1.2.3. Indikator Ukuran Perusahaan**

Menurut Hidayat (2019) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan (Octaviany et al., 2019). Tiap perusahaan memiliki nilai total aset yang berbeda sehingga dapat menyebabkan nilai yang melewati batas, sehingga untuk menghindari data tidak normal tersebut perlu diubah dalam bentuk logaritma natural (Christiaan, 2022). Maka dalam mengukur ukuran perusahaan digunakan rumus sebagai berikut.

$$Size = Ln (Total Aset)$$

#### **2.1.2.4. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi (Kamaludin & Indriani, 2012). Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan sumber dana baik secara eksternal maupun internal. Jika sumber dana tersebut dikelola secara optimal besar kemungkinan mendapatkan timbal balik usaha yang baik sehingga hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat penambahan aset yang tinggi sehingga dapat memperoleh laba yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Oktaviani et al., 2019).

#### **2.1.3. Profitabilitas**

Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

##### **2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memiliki hubungan dengan nilai penjualan, aset, dan modal sendiri (Diana, 2018). Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen, sehingga kinerja yang

baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2016).

### 2.1.3.2. Indikator Profitabilitas

Menurut Diana (2018) ada beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, antara lain:

#### 1. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah perbandingan antara laba kotor dengan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan dalam periode yang sama. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Semakin besar nilai rasionya maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan tersebut.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

#### 2. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (NPM) adalah persentase pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin besar nilai rasionya maka semakin baik perusahaan tersebut mendapatkan laba yang cukup tinggi.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

#### 3. *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) adalah persentase pendapatan bersih yang didapatkan dari setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur

kemampuan ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih.

$$ROE = \frac{EAT}{Jumlah\ Ekuitas} \times 100\%$$

#### 4. *Return on Assets*

*Return on Assets* (ROA) adalah persentase laba yang dihasilkan terkait total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ Aset} \times 100\%$$

Pada penelitian ini, *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) membantu menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan karena menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin besar. Efisiensi operasional tersebut dapat meningkatkan keuntungan dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan.

#### **2.1.3.3. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan total aset yang dimiliki sehingga menghasilkan keuntungan. Semakin banyak perusahaan menciptakan keuntungan, maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi (Harianto & Hendrani, 2022). Menurut Kasmir (2018), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

#### **2.1.4. *Financial Leverage***

*Leverage* perusahaan yang bernilai tinggi akan sejalan dengan semakin tingginya risiko investasi pada perusahaan tersebut. Dalam manajemen keuangan, *leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Rizqia et al., 2013).

##### **2.1.4.1. *Pengertian Financial Leverage***

Menurut Lamba dan Atahau (2022), *financial leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya sehingga dapat memperoleh keuntungan serta dapat melunasi kembali kewajiban tersebut. *Financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Diana, 2018).

##### **2.1.4.2. *Indikator Financial Leverage***

Menurut Diana (2018) ada beberapa jenis rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat leverage perusahaan.

### 1. *Total Debt to Assets Ratio*

*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin liabilitas yang dimilikinya dengan sejumlah aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana liabilitas bisa tertutup oleh aset yang dimiliki perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2. *Total Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara liabilitas yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, maka semakin baik tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini, *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat *leverage*. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberikan gambaran tentang proporsi aset perusahaan yang dibiayai utang dan dapat memberikan indikasi tentang tingkat risiko keuangan perusahaan.

#### **2.1.4.3. Manfaat dan Tujuan *Financial Leverage***

Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya, sehingga hal ini akan meningkatkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Novari & Lestari, 2016). Lamba dan Atahau (2022) menjelaskan ketika perusahaan dapat mengoptimalkan kewajibannya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sumber dana dari kewajiban dapat digunakan untuk operasional kegiatan

perusahaan agar memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### 2.1.5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terhadap nilai perusahaan menurut peneliti terdahulu.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Jajang Romansyah, M. Zakaria, dan Maria L.Y., 2021, <i>The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV)</i>	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset), dan variabel dependen: nilai perusahaan (PBV)	Variabel independen: struktur modal (DER), profitabilitas (ROE)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	<i>Journal of Accounting and Finance Management: Vol 2, No. 3, July 2021, 132-140</i>
Amarjit Gill dan John Obradovich, 2012, <i>The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms</i>	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset), ROA, dan <i>financial leverage</i> (DAR)	Variabel independen: <i>board size</i> , CEO <i>duality</i> , audit <i>comittee</i> , <i>insider holdings</i> , dan variabel dependen: nilai perusahaan (Tobin's Q)	Penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<i>International Research Journal of Finance and Economics, Issue 91, 2012, 1-13</i>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yohannes Sinaga dan Hermie, 2023, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor <i>Basic Materials</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset), dan variabel dependen: nilai perusahaan (PBV)	Variabel independen: struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan variabel moderasi: pertumbuhan perusahaan	Penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 3, No. 1, 2023, 193-210
Putri Rizki Andriani dan Dudi Rudianto, 2019, Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2010-2017	Variabel independen: <i>leverage</i> (DAR) dan variabel dependen: nilai perusahaan (PBV)	Variabel independen: profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR)	Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<i>Journal of Entrepreneurs hip, Management, and Industry</i> (JEMI), Vol.2, No.1, 2019, 48-60

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Christine Elisabeth Keni dan Royke Pangkey, 2022, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset), profitabilitas (ROA), dan variabel dependen: nilai perusahaan (PBV)		Penelitian menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi Manado, Vol.3, No.3, 2022, 445-454
I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset) dan variabel dependen: nilai perusahaan (PBV)	Variabel independen: <i>leverage</i> (DER) dan variabel mediasi: profitabilitas (ROA)	Penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.2, 2016, 1338-1367

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pristin Prima Sari, 2018, Do <i>Foreign Ownership, Financial Leverage, Inflation and Firm Size Influence to Firm Value? Evidence in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel independen: ukuran perusahaan (Ln total aset)	Variabel independen: <i>financial leverage</i> (DER), <i>foreign ownership, inflation,</i> variabel kontrol: <i>sales growth,</i> dan variabel dependen: nilai perusahaan (Tobin's Q)	Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Manajemen Dewantara, Vol.2, No.1, 2018, 16-26
Ghazian Rosliando Detama dan Nur Laily, 2021, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI)	Variabel dependen: nilai perusahaan (PBV), dan variabel independen: profitabilitas (ROA)	Variabel independen: <i>leverage</i> (DER), dan likuiditas (CR)	Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 10, No.1, 2021, 1-16

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sri Mulyani, Dheasey A, dan Azis Fathoni, 2017, <i>The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage on Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable</i>	Variabel dependen: nilai perusahaan (PBV), dan variabel dependen: profitabilitas (ROA)	Variabel independen: likuiditas (CR), <i>leverage</i> (DOL), dan struktur modal (DER)	Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan	<i>Journal of Management Pandanaran University</i> , Vol.3, No.3, 2017, 1-11

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Dalam *theory of the firm*, sebuah konsep ekonomi mikro yang menerangkan bahwa suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan. Kekayaan atau aset perusahaan merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Budiarta & Dewi, 2023). Tiap investor memiliki harapan untuk mendapatkan *return* atas investasi yang ditanamkan pada suatu perusahaan. Oleh karenanya, nilai perusahaan menjadi nilai jual untuk menarik minat investor menanamkan hartanya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya.

Fleksibilitas dan kemudahan akses dalam pendanaan di pasar modal dipengaruhi oleh besarnya skala perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan berukuran besar dapat lebih mudah membeli

lokasi-lokasi yang dianggap paling strategis, mengakuisisi teknologi canggih, dan memiliki kemampuan menarik serta mempertahankan individu yang memiliki bakat atau kualifikasi tinggi untuk mendukung keberhasilan perusahaan (Shah & Khalidi, 2020). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kemajuan dan pertumbuhan yang positif, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar untuk berinvestasi pada perusahaan (Dewi & Soedaryono, 2023). Jika perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan efisien dan tepat, maka akan menghasilkan kinerja positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor terdorong untuk terus menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Kammagi & Veny, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Prasetyorini (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tingginya tingkat keuntungan suatu perusahaan maka akan meningkat pula kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (Rachmawati & Pinem, 2015). Menurut Diana (2018) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memiliki hubungan dengan nilai penjualan, aset, dan modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang bagus sehingga hal ini dapat menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham dan menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Tingginya harga saham dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang telah dilaksanakan oleh Lamba dan Atahau (2022), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan bisa berasal dari pinjaman utang. Perolehan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus akurat dalam mempertimbangkan keuntungan dan risiko dalam menentukan sumber dana yang digunakan. *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Diana, 2018). Besarnya tingkat *leverage* pada suatu perusahaan menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman (Hidayat, 2019). *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tingginya *leverage* maka semakin rendah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal tersebut dapat berpengaruh juga terhadap turunnya harga saham yang mencerminkan turunnya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Aisyah dan Sartika (2022), menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3. Hipotesis**

Mengacu pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah **ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**